

# Skema Instalasi

Jarak filter idealnya sekitar 6 M dari kloset.

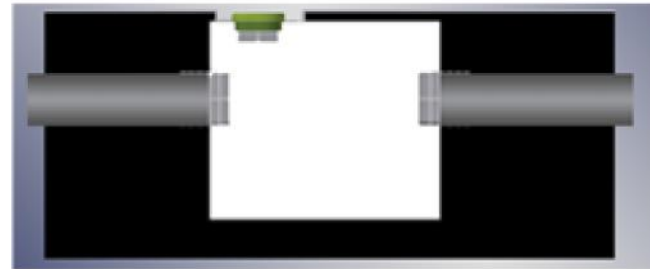
Bila kondisi lapangan tidak memungkinkan, kemiringan pipa dibuat lebih curam atau digali lebih dalam. Kedalaman filter minimal lebih rendah dari kloset sekitar 10cm.

Pipa dari kloset harus ukuran 4 inci, diusahakan seminimal mungkin adanya sambungan/belokan. Apabila lebih dari satu kloset, bisa dibuatkan bak penampungan sebelum filter.

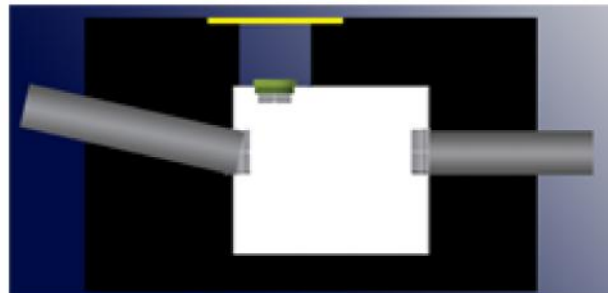




**GAMBAR FINISHING TUTUP FILTER RATA TANAH**



**GAMBAR FINISHING TUTUP FILTER LEBIH RENDAH DARI PERMUKAAN TANAH**



**CONTOH FINISHING TUTUP KONTROL**



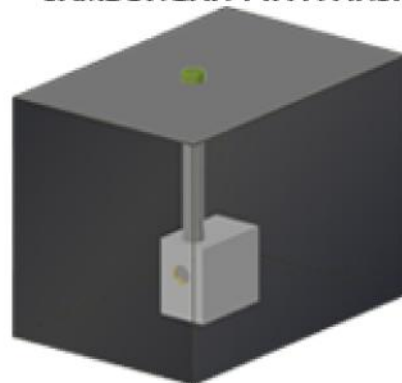
## CARA INSTALASI SEDERHANA

2

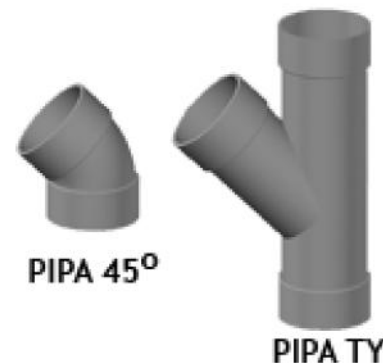
Setelah filter terpasang, dilanjutkan pemasangan PL. Harus ada kemiringan dalam pemasangan pipa, idealnya  $5^\circ$ . PL dipasang lebih rendah agar saluran berjalan lancar. Untuk menghindari pencemaran, semua pemipaan harus dilem. Posisi PL idealnya di dasar parit, tetapi bila tidak memungkinkan, dibuatkan saluran menuju parit.



GAMBAR FILTER JAUH DI BAWAH PERMUKAAN TANAH MENGGUNAKAN SAMBUNGAN PIPA PANJANG



FITTING PIPA PENDUKUNG 4 INCH



## CARA INSTALASI SEDERHANA

3

Diusahakan beberapa saluran anorganik (mengandung detergent) melalui PL agar sisa bakteri terbunuh. Warna keruh, bau dan buih sabun akan hilang. Hasil akhir sistem akan tidak mencemari lingkungan. Bak kontrol di atas PL tidak harus disekat, air anorganik ini tidak harus 100% masuk dalam PL, agar limbah dari dapur yang padat tidak masuk ke PL.



Bila sama sekali tidak ada saluran anorganik, dibuatkan bak probiotik diantara Filter dan PL berukuran 30x30x30cm, pada bak ini diletakkan kantong probiotik, setiap 3 bulan dikontrol, bila habis agar segera di isi ulang.



Apabila tidak ada parit atau sungai, bisa dibuatkan bak resapan sebagai penampungan. Bila di daerah yang sulit peresapannya, dapat dibuat penampungan yang bisa dimanfaatkan sebagai air untuk penyiraman taman. Apabila parit lebih tinggi dibanding sistem, harus dibuatkan penampungan. Air yang ada di penampungan dipompa menuju parit.



## GAMBAR PEMBUANGAN MENGGUNAKAN BAK PERESAPAN

4



Seringkali septictank lama mengalami disfungsi, terutama septictank konvensional. Masalah yang terjadi antara lain akibat kebocoran, kapasitas tidak memadai, salah dalam perencanaan awal, dll. Septictank lama dapat digunakan lagi dengan cara mengalihkan saluran lama ke Biobox Ceramic dan disesuaikan dengan prosedur pemasangan yang benar atau sistem lama hanya dijadikan sebagai bak kontrol atau bak resapan.





# Bak Kontrol



Ukuran bak kontrol 70x70x70cm difinish ACI agar tidak ada pencemaran. Tidak selalu system menggunakan bak kontrol, bak kontrol diperlukan bila:

Jumlah kloset melebihi 3 unit, standar sambungan pipa tidak ada yang memungkinkan.  
(Bak kontrol sebagai penyambung saluran)

Penggunaan kloset berlebihan dalam waktu tertentu (bak kontrol sebagai tempat penampungan sementara agar proses penguraian dapat cukup waktu)

Letak kloset yang berjauhan satu sama lain (bak kontrol sebagai sentralisasi

# Bak Resapan



Sama dengan bak control, bak resapan juga tidak selalu dalam system, hanya bila hasil akhir pembuangan tidak ada penyaluran, baik ke parit atau sungai.

Ukurannya 70x70x70cm tanpa ada rabatan di dasarnya agar air dapat diresap tanah. Finishing di atas harus ada lubang hawa dan lubang control.